

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai aktifitas proses suksesi bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko dapat ditarik kesimpulan bahwa bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko adalah perusahaan keluarga dimana kepemilikan perusahaan merupakan kepemilikan keluarga sendiri. Menurut teori Walsh (2011), bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko sudah melakukan aktivitas proses suksesi yang terdiri dari 5 tahap yaitu *family communication, grooming successors, management process, family governance, dan shareholder agreement*. Proses suksesi Wingko Babat N.N. Meniko dimulai dari *family communication* yaitu pembekalan Jeffrey dan Jason mengenai pengetahuan dasar perusahaan Wingko Babat N.N. Meniko melalui komunikasi antar seluruh anggota keluarga dan peraturan bisnis keluarga yang sudah ditetapkan.

*Family communication* dibagi menjadi tiga tahap yaitu *family business meetings, family council meetings, dan family business rules*. Dalam tahap *family business meetings*, Pak Djunaedi mengajak Jeffrey dan Jason untuk mengikuti forum pertemuan anggota keluarga aktif yang membahas hal-hal berkaitan dengan aspek keluarga dan bisnis. Jeffrey lebih rutin mengikuti forum pertemuan anggota keluarga aktif dibandingkan Jason. Oleh karena itu, Jeffrey memiliki wawasan bisnis keluarga yang lebih dibandingkan Jason. Pada tahap *family council meetings*, Pak Djunaedi mendidik Jeffrey dan Jason untuk dapat belajar bisnis keluarga dari saudara Pak Djunaedi dalam forum pertemuan anggota keluarga besar. Forum pertemuan anggota keluarga besar kurang rutin yaitu pada saat acara-acara besar saja seperti imlek, natal, dan lebaran. Profesi saudara Pak Djunaedi bekerja di bidang wiraswasta spareparts mobil berbeda dengan Pak Djunaedi di bidang makanan oleh-oleh. Walaupun bidang jualannya berbeda tetapi tetap sama di bidang wiraswasta. Oleh karena itu, Jeffrey dan Jason dapat mendapatkan pengalaman dan wawasan tentang wiraswasta. Pada saat forum pertemuan ini, Jeffrey lebih aktif tanya jawab dibandingkan Jason. Pada tahap

*family business rules*, peraturan bisnis Wingko Babat N.N. Meniko dibuat ditujukan untuk mengatur hubungan bisnis dan hubungan personal antar keluarga. Wingko Babat N.N. Meniko memiliki 3 peraturan yang utama yaitu pertama denda untuk karyawan yang libur melebihi hari libur yang sudah ditentukan, kedua mengutamakan kejujuran, dan yang ketiga Jeffrey dan Jason wajib membantu toko minimal 3 hari dalam seminggu. Seluruh anggota keluarga aktif sudah terbiasa dengan peraturan tersebut dan melaksanakannya terutama Jeffrey dan Jason sudah membantu 3 hari dalam seminggu.

Pada tahap *grooming successors*, Pak Djunaedi melatih Jeffrey dan Jason sejak kecil mulai dari pengenalan perusahaan, komunikasi, ikut serta dalam operasional bisnis, sampai pelatihan yang penting sebagai syarat calon suksesor Wingko Babat N.N. Meniko. Jeffrey memiliki pengalaman lebih banyak dibandingkan Jason karena Jason sibuk dengan perkuliahannya di luar kota. Menurut Pak Djunaedi, Jeffrey dan Jason sudah memenuhi kriteria sebagai calon suksesor tetapi Jeffrey lebih siap untuk meneruskan dibandingkan Jason dari segi pengalaman. Pada tahap *management process*, Pak Djunaedi mendidik Jeffrey dan Jason untuk selalu berkomunikasi dengan anggota keluarga besar (*family communication*) jika berhadapan dengan masalah yang sulit ditangani sendiri. Tujuannya agar seluruh anggota keluarga tetap menjaga hubungan dalam berkomunikasi. Jeffrey dan Jason sudah saling berkomunikasi dengan anggota keluarga besar saat menghadapi masalah yang sulit.

Pada tahap *family governance*, Pak Djunaedi mendidik Jeffrey dan Jason mengetahui pentingnya susunan organisasi untuk penegasan posisi dan menjaga hubungan anggota keluarga. Jeffrey dan Jason sudah memahami pentingnya susunan struktur organisasi bagi perusahaan. Pak Djunaedi menetapkan posisi Jeffrey sebagai supervisor karena Pak Djunaedi sudah mendidik Jeffrey cara menjaga toko sendiri dan Jason di bagian akunting karena Jason teliti dalam menjaga keuangan. Tahap terakhir adalah tahap *shareholder agreement*, pemegang saham Wingko Babat N.N. Meniko hanya Pak Djunaedi seorang. Jadi yang berwenang memutuskan kesiapan calon suksesor dalam meneruskan

## 5.2. Saran

Berdasarkan dari analisis hasil wawancara, pembahasan, dan kesimpulan proses suksesi Wingko Babat N.N. Meniko, saran yang bisa diberikan untuk bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko adalah:

- a. Hendaknya Jason juga diberikan pelatihan berkomunikasi dengan mitra atau pemasok bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko agar Jason juga mendapatkan pengalaman yang tidak jauh dengan Jeffrey. Pak Djunaedi juga dapat mengandalkan Jason tidak hanya Jeffrey saja.
- b. Sebaiknya salah satu karyawan yang sudah dipercaya diikutkan dalam pertemuan anggota keluarga aktif pada saat membahas hal tidak privasi (hanya bisnis saja) sehingga dapat membantu mengawasi dan membimbing Jeffrey dan Jason pada waktu Pak Djunaedi tidak berada di toko Wingko Babat N.N. Meniko.
- c. Sebaiknya setelah Jason lulus kuliah, peraturan Jeffrey dan Jason wajib minimal 3 hari dalam seminggu menjaga toko Wingko Babat N.N. Meniko diubah menjadi 5 hari dalam seminggu sehingga Jeffrey dan Jason lebih siap dalam meneruskan jabatan Pak Djunaedi.
- d. Forum pertemuan anggota keluarga besar (*family council meetings*) Wingko Babat N.N. Meniko kurang rutin, sebaiknya jika tidak bisa bertemu untuk berkomunikasi, dapat menggunakan grup chatting online seperti grup *whatsapp* agar dapat tetap berkonsultasi walaupun tidak bisa bertemu langsung.